

## **PENINGKATAN PASAR PRODUK HANJELI UMKM DESA WALURAN MANDIRI SUKABUMI MELALUI PENGURUSAN LEGALITAS UMKM**

**Bintang Parashtheo, Bahir Mukhammad, Jan Hotman, Hanif Hardianto, Nurul Nisa'a Amin, Megafury Apriandhini, Meliza, Nadia Nurani Isfarin, Madiha Dzakiyyah Chairunnisa, Seno Wibawa Gumbira, Zahra Melati Kasmayadi, Rivaldhy N Muhammad**

Universitas Terbuka

### **Abstrak**

***Kata Kunci:***

*Produk,  
Waluran,  
Legalitas*

Desa Waluran Mandiri di Kecamatan Waluran, Kabupaten Sukabumi, dikenal sebagai Desa Wisata Hanjeli yang berfokus pada budidaya dan pengolahan hanjeli, tanaman pangan lokal yang hampir punah. Produk yang dihasilkan dari desa Waluran sebagian besar belum memiliki legalitas. Legalitas produk sangat penting untuk meyakinkan konsumen dalam membeli produk. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui kegiatan sosialisasi tentang perizinan dan label halal produk. Hasilnya, sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai proses perizinan dan *branding* produk, mendorong mereka untuk menciptakan merek inovatif dan mendaftarkan izin usaha. Izin usaha sebagai bentuk dokumen resmi dari instansi berwenang, yang menyatakan sah atau dibolehkannya seseorang atau badan untuk melakukan suatu usaha atau kegiatan tertentu. Izin usaha ini menjamin dan melindungi kegiatan berusaha. Izin usaha juga diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi UMKM. Peran dari sosialisasi perizinan dan *branding* produk dapat memberikan ilmu baru bagi pelaku UMKM dalam memahami mekanisme perizinan dan tata cara *branding* produk dengan benar guna meningkatkan kualitas produk dan menunjang proses produk. Selain melakukan sosialisasi, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan bimbingan sampai dengan izin usaha di desa Waluran selesai.

### **A. PENDAHULUAN**

Kebutuhan manusia akan sumber daya alam hakikatnya tidak dapat dihilangkan. Baik itu dalam pemenuhan kebutuhan primer maupun sekunder bahkan tersier dari setiap sumber daya alam yang dimanfaatkan. Pemenuhan kebutuhan ini berbanding lurus dengan jumlah manusia di muka bumi yaitu setiap peningkatan penduduk dunia akan berimbas pada semakin meningkatnya permintaan akan kebutuhan sumber daya alam khususnya untuk bahan pangan sebagai bahan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Pemenuhan kebutuhan pangan seringkali mengorbankan sisi konservasi dan keberlangsungan dari lingkungan alam itu sendiri. Terhitung di Indonesia sendiri berdasarkan BNPB terhitung bulan September 2019 kurang lebih 80% hutan sebagai penyangga

stabilitas ekologi dirubah menjadi perkebunan baik perkebunan industrial komersil maupun perkebunan subsistan masyarakat sekitar hutan. Pembukaan lahan baru tanpa memanfaatkan lahan yang ada secara maksimal merupakan keputusan keliru karena bukan hanya dapat secara fisik merusak lingkungan tetapi lebih dari itu dampaknya kearah lingkungan ekologi suatu wilayah.

Isu lingkungan ini juga menjadi isu di Desa Waluran Mandiri yang merupakan bagian dari Unesco Global Geopark Ciletuh-Palabuhan Ratu dimana konsep yang diangkat adalah memuliakan Bumi dan mensejahterakan masyarakat. Bumi sebagai tempat hidup manusia dan mahluk hidup lain harus secara sinergis berdampingan saling bersimbiosis agar keberlangsungan hidup dapat baik untuk seterusnya. Permasalahan pemenuhan pangan harus bisa diatasi salah satunya dengan pengelolaan pertanian yang baik dimana dapat memanfaatkan setiap potensi yang bisa dikembangkan salah satunya dengan budidaya Hanjeli. Hanjeli (*Coix lacyma-jobi* L.) merupakan sejenis tumbuhan biji-bijian tropis dari suku padi-padian atau Poaceae. Tanaman ini berasal dari Asia Timur dan Malaya, namun sekarang telah tersebar ke berbagai penjuru dunia. Beberapa varietas memiliki biji yang dapat dimakan dan dijadikan sumber karbohidrat dan juga obat. Tanaman hanjeli tersebar di berbagai wilayah di Indonesia seperti halnya Sumatra, Sulawesi, Kalimantan dan Jawa Barat.

Jali atau biasa disebut Hanjeli di Jawa Barat merupakan tanaman pangan keluarga padi-padian yang memiliki segudang manfaat yang jarang diketahui oleh masyarakat, disamping memiliki ketahanan yang tinggi terhadap cuaca dan hama. Hanjeli memiliki keunggulan dimana secara efektif dapat memperbaiki kondisi lahan yang terlalu asam kearah normal, hasil praktikum lapangan Pendidikan geografi 2017 menunjukan bahwa ada kecenderungan kenaikan tingkat keasaman ke arah netral sekitar 0,5-1 % dari lahan yang telah lima bulan ditanami hanjeli. Hanjeli memiliki kemampuan mengkonservasi lahan sehingga efektif dalam mengembalikan kondisi lahan yang rusak kearah yang lebih baik dan dapat ditanami kembali dengan tanaman lain. Selain itu ketahanannya yang tinggi terhadap lahan dengan kondisi irigasi yang buruk untuk tetap tumbuh dan menghasilkan sehingga menjadi solusi di beberapa daerah yang memiliki curah hujan yang sedang maupun sedikit agar tetap bercocok tanam untuk keberlangsungan hidup di daerah tersebut. Selain itu kandungan Hanjeli memiliki kandungan bioaktif sebagai antioksidan yang efektif mencegah kepikunan dan sebagai antikanker sehingga budidayanya sangat menguntungkan. Hanjeli menjadi solusi budidaya

ramah lingkungan karena dalam proses penanamannya bisa ditanam di ruang terbuka maupun diantara rindangnya pepohonan karena daya adaptasinya yang tinggi. Selain itu dengan budidaya Hanjeli tentunya merupakan salah satu upaya memulihkan bumi dimana penanamannya tidak harus membabat hutan tetapi fleksibel dimana saja.

Desa Waluran Mandiri ( Desa Wisata Hanjeli ) mencoba meng-*create* hanjeli menjadi beberapa olahan makanan seperti Beras hanjeli, Tepung Hanjeli, Rengginan Hanjeli, Peuyeum Hanjeli, Wajit Hanjeli, Dodol Hanjeli, dan Nasi Liwet hanjeli sebagai Menu utama di Desa Wisata Hanjeli. Lokasi kegiatan kami berada di Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark dan menjadi bagian dari BIO DIVERSITY yaitu kekayaan Hayati yg ada di Geopark Sukabumi Jabar. Kekayaan hayati yang dimiliki Desa Waluran Mandiri dapat mensejahterakan masyarakat disekita Desa Wisata Hanjeli, namun pemasaran yang ada baru terbatas pada pemasaran atas dasar kebutuhan, keinginan dan permintaan belum berkembang kedalam pengembangan rantai pemasok untuk memperluas jejaring pemasaran produk dari hanjeli. Dengan perluasan jejaring maka produk hanjeli dapat persentase lebih besar daripada yang dimiliki saat ini. Selain itu kurangnya informasi terkait dengan kontrak bisnis membuat perkembangan pasar produk hanjeli hanya berfokus pada sektor lokal wilayah sukabumi dan nasional melalui marketplace. Kontrak bisnis yang baik memperluas pasar hanjeli, kontrak bisnis tersebut dapat berupa kontrak reseller, waralaba dan kemitraan. Namun untuk melakukan kontrak bisnis, diperlukan adanya badan hukum yang dapat mengakomodir kegiatan kontrak reseller, waralaba, dan kemitraan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

1. Pendampingan Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Metode ini digunakan untuk mendampingi pelaku usaha pengolahan produk hanjeli di desa waluran untuk membuat SPP-IRT terhadap produknya. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha pengolahan produk hanjeli dalam mendapatkan SPP-IRT. Setelah memiliki SPP-IRT, produk hanjeli yang dihasilkan secara legal dapat diedarkan.

2. Pendampingan Penerbitan Sertifikat Halal

Metode ini digunakan untuk mendampingi pelaku usaha pengolahan produk hanjeli di desa waluran untuk membuat sertifikat halal terhadap produknya. Pendampingan ini bertujuan untuk

melengkapi kelengkapan berkas administrasi pelaku usaha pengolahan produk hanjeli dengan mendapatkan sertifikat halal. Sertifikat halal sendiri merupakan syarat yang diharuskan untuk dimiliki setiap produk usaha yang akan mengedarkan produknya.

3. Pengembangan Modul Legalitas, Perizinan, dan Kontrak Bisnis

Modul ini disusun secara komprehensif dengan melihat kebutuhan pelaku usaha pengolahan produk hanjeli di desa waluran, menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan jelas pada setiap proses tahapannya. Penggunaan multimedia, seperti gambar dan model, juga membantu memudahkan pemahaman. Modul ini didistribusikan tidak hanya melalui media cetak, tetapi juga melalui platform digital untuk meningkatkan aksesibilitas.

4. Sosialisasi meningkatkan pasar produk hanjeli dengan penyuluhan

Penyuluhan dilakukan melalui diskusi publik dengan narasumber ahli yang mengajak pelaku usaha lebih aktif dalam berdiskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha terhadap pentingnya legalitas dan sertifikat halal terhadap produk hanjeli untuk memperluas jangkauan pasarnya.

5. Pemantauan peningkatan pasar produk hanjeli

Pemantauan ini dilakukan dengan melalui platform zoom meeting. Dengan dihadiri para pelaku usaha pengolahan produk hanjeli. Pemantauan ini bertujuan untuk melihat lebih jauh mengenai dampak setelah adanya legalitas dan sertifikat halal terhadap produk hanjeli para pelaku usaha.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Pendampingan Penerbitan SPP-IRT dilaksanakan mulai tanggal 4 Mei 2025 sampai dengan 26 Mei 2025. Metode ini bertujuan untuk mendampingi dan membantu pelaku usaha pengolahan produk hanjeli dalam mendapatkan SPP-IRT. Setelah mendapatkan SPP-IRT, diharapkan para pelaku usaha pengolahan produk hanjeli dapat memperluas pasarnya hingga ke retail modern yang menjadikan SPP-IRT sebagai salah satu syarat yang telah ditentukan untuk menampung produk olahan hanjeli.

Proses pertama dilakukan dengan membuat NIB untuk acuan dalam melengkapi dokumen data usaha sebagai dasar pengajuan penerbitan SPP-IRT. Hal ini diperlukan sebagai dokumen dasar untuk

melengkapi persyaratan penerbitan SPP-IRT. Pembuatan NIB untuk saat ini dapat dilakukan secara *online* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kunjungi laman [www.oss.go.id](http://www.oss.go.id)
2. Pilih Masuk. Lalu, masukkan Username, Password, dan Kode Captcha. Pastikan kode captcha sudah benar lalu klik Masuk.
3. Selanjutnya, klik menu Perizinan Berusaha dan pilih Permohonan Baru.
4. Lalu, isi Data Pelaku Usaha dengan lengkap dan benar.
5. Berikutnya, isi Data Bidang Usaha dengan lengkap dan benar.
6. Selanjutnya, isi Data Detail Bidang Usaha.
7. Lalu, isi Data Produk atau Jasa Bidang Usaha.
8. Berikutnya, cek Daftar Produk atau Jasa.
9. Selain itu, cek Data Usaha.
10. Selanjutnya, cek Daftar Kegiatan Usaha.
11. Berikutnya, cek dan lengkapi dokumen persetujuan lingkungan (KBLI atau Bidang Tertentu). Lalu, baca dan pahami ketentuan yang berlaku. Jika sudah centang Pernyataan Mandiri.
12. Terakhir, cek Draf Perizinan Berusaha. Perizinan NIB Anda pun berhasil didapatkan.

Setelah mendapatkan NIB, langkah selanjutnya adalah membuat permohonan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (UMKU) untuk SPP-IRT. Setelah permohonan diajukan, maka akan diarahkan untuk melakukan klik tautan pemenuhan komitmen di OSS sehingga akan diarahkan ke aplikasi [spirt.pom.go.id](http://spirt.pom.go.id) untuk pengajuan produk baru.

Langkah selanjutnya setelah pemenuhan komitmen di OSS adalah melengkapi data produk, mengunggah rancangan label, dan pernyataan komitmen yang akan diajukan. Beberapa produk yang diajukan untuk penerbitan SPP-IRTnya antara lain Dodol Hanjeli, Rengginang Hanjeli, dan Kue Kacang Hanjeli.

Gambar 1. Label Produk Hanjeli



Setelah persyaratan terpenuhi, maka secara otomatis akan divalidasi oleh sistem dan Nomor P-IRT akan ter-*generate* dengan sendirinya dari data yang telah diajukan oleh pelaku usaha. Langkah terakhir adalah menunggu penerbitan SPP-IRT kurang lebih selama 14 hari. SPP-IRT pelaku usaha pengolahan hanjeli yang didampingi terbit pada tanggal 26 Mei 2025 dan berlaku sampai dengan 26 Mei 2030.

## 2. Pendampingan Penerbitan Sertifikat Halal

Pendampingan Penerbitan Sertifikat Halal dilaksanakan bersamaan dengan pendampingan penerbitan SPP-IRT pada tanggal 4 Mei 2025 dan terselesaikan pada tanggal 16 Juni 2025. Metode ini juga memiliki tujuan untuk mendampingi dan membantu pelaku usaha pengolahan produk hanjeli dalam mendapatkan Sertifikat Halal. Setelah mendapatkan Sertifikat Halal, diharapkan para pelaku usaha



pengolahan produk hanjeli dapat terlengkapi syarat yang diperlukan untuk memperluas pasarnya ke retail modern seperti Alfamart, Indomaret, ataupun Superindo yang juga menjadikan Sertifikat Halal sebagai salah satu syarat yang diharuskan untuk dimiliki setiap produk usaha yang akan mengedarkan produknya.

Berbeda dengan SPP-IRT, Sertifikat Halal dilakukan pada laman [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id). setelah membuat akun di laman tersebut, para pelaku usaha dimohonkan untuk membuat surat permohonan sertifikat halal (*self declare*) dan membuat surat pernyataan standar halal. Setelah pendampingan pembuatan kelengkapan dokumen pengajuan, verifikasi dan validasi akan didampingi oleh PPH dan dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dari Kementerian Agama. Verifikasi dan validasi oleh BPJPH dilakukan pada tanggal 10 Mei 2025.

Gambar 2. Proses Verifikasi dan Validasi Produk Hanjeli oleh BPJPH



Setelah dilakukan proses verifikasi dan validasi, maka BPJPH akan mengeluarkan Surat Tanda Terima Dokumen. Langkah terakhir, pelaku usaha menunggu penerbitan Sertifikat Halal dari laman pengajuan. Pendampingan penerbitan Sertifikat pelaku usaha pengolahan hanjeli sendiri telah selesai pada tanggal 16 Juni 2025.

### 3. Pengembangan Modul Legalitas, Perizinan, dan Kontrak Bisnis

Pengembangan Modul Legalitas, Perizinan, dan Kontrak Bisnis yang berjudul “Urgensi Legalitas dan Perizinan Serta Kontrak Bisnis” disusun dengan beberapa langkah. Langkah pertama adalah memahami target audiens dengan baik. Pemahaman tersebut dilakukan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terkait preferensi, kebutuhan dan tingkat pemahaman para pelaku usaha terhadap legalitas, perizinan, dan kontrak bisnis.

Langkah kedua adalah menyusun materi yang komprehensif namun mudah dipahami. Modul ini mencakup konsep-konsep dasar tentang legalitas dan perizinan, tata cara pengajuan legalitas dan perizinan, serta konsep dasar memahami kerangka kontrak bisnis dan substansi di seluruh pasalnya. Karakteristik pelaku usaha yang didominasi lintas usia dapat diterapkan *Universal Design for Learning* (UDL) dalam membuat modul ini. Dengan menerapkan UDL, modul ini dapat menyesuaikan gaya membaca lintas kelompok/generasi dengan menggunakan bahasa eksplisit agar mudah dipahami berbagai kalangan (Jover, 2024), dan memberikan elemen unik dan gambar agar lebih mudah dipahami kalangan muda (Csobanka, 2016).

Gambar 3. Cover Modul Legalitas, Perizinan, dan Kontrak Bisnis



Ketiga, menentukan cara penggunaan dan penyebaran modul ini. Modul Legalitas, Perizinan dan Kontrak Bisnis ini harus dapat diakses dengan mudah, baik melalui media cetak, tetapi juga melalui platform digital untuk meningkatkan aksesibilitas. Dengan memahami hal tersebut, maka modul diharapkan dapat komprehensif kepada audiens, sehingga tujuan peningkatan pemahaman pelaku usaha pengolahan produk hanjeli juga dapat tercapai dengan baik.



#### 4. Sosialisasi meningkatkan pasar produk hanjeli dengan penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025 di Pendopo Desa Wisata Hanjeli yang terletak di Desa Waluran Mandiri, Kecamatan Waluran, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat sekaligus berada di kawasan UNESCO Global Geopark Ciletuh, Palabuhan Ratu. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 17 orang peserta Kelompok Yayasan Rumah Hanjeli Indonesia dan Tim PKM dari Program Studi Ilmu Hukum FHISIP dan Agri Bisnis FST Universitas Terbuka. Desa Wisata Hanjeli sendiri memiliki konsep “Memuliakan Bumi dan Mensejahterakan Masyarakat” yang diusung mereka dalam mengedepankan Desa Wisata tersebut.

Kegiatan dilaksanakan di area pertemuan Pendopo Rumah Anjeli. Kegiatan sosialisasi dipandu oleh mahasiswa UT Jakarta Zahra Melati Kasmayadi, Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum UT dan diawali dengan pembukaan yang oleh Ketua tim PkM Bintang Parashtheo, S.H., M.H dan kemudian disambut dengan perwakilan dari ketua Yayasan Rumah Hanjeli Indonesia Bapak Asep Hidayat Mustopa Lalu masuk ke acara inti dimoderatori oleh Bapak Rivaldhy N Muhammad, S.H., M.H. Pemaparan yang dilakukan diawali Tim Prodi Ilmu Hukum dengan materi Perizinan dan Manfaat Legalitas yang dipaparkan oleh Bapak Bahir Mukhammad, S.H., M.H. Dosen Program Studi Ilmu Hukum UT, dilanjutkan dengan materi Profil Bisnis Perusahaan dan Cara Pendirian Perusahaan oleh Bapak Hanif Hardianto, M.H, kemudian dilanjutkan dengan materi Kontrak/Perjanjian oleh Ibu Meliza,.SH, MH, selanjutnya yaitu materi mengenai Halal dan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan materi yang terakhir oleh Ibu Nurul Nisa'a Amin, S.P., M.Sc. Dosen Program Studi Agribisnis UT yaitu mengenai pengembangan bisnis bidang usaha Hidroponik sebagai pendorong munculnya sinergi antara aspek konservasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat

Gambar 4. Foto Bersama Usai kegiatan Penyuluhan



Melalui diskusi publik dengan narasumber ahli bertujuan untuk mengajak pelaku usaha lebih aktif dalam berdiskusi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan usaha masyarakat Waluran terutama dalam perizinan, proses usaha dan perlindungan usahanya.

#### 5. Pemantauan peningkatan pasar produk hanjeli

Pemantauan ini dilakukan secara daring melalui platform zoom meeting yang dihadiri oleh LPPM Universitas Terbuka, pelaksana pengabdian masyarakat dan masyarakat penerima manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pemantauan ini bertujuan untuk melihat lebih jauh mengenai dampak setelah adanya legalitas dan sertifikat halal terhadap produk hanjeli para pelaku usaha.

### D. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pengembangan usaha pengolahan produk Hanjeli di Desa Waluran Mandiri dengan peningkatan legalitas usaha yang bertujuan untuk memberikan dampak signifikan terhadap perluasan pasar dan keberlanjutan ekonomi masyarakat lokal. Melalui serangkaian kegiatan mulai dari pendampingan penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), pendampingan sertifikat halal, pengembangan modul legalitas, perizinan, dan kontrak bisnis, hingga sosialisasi serta pemantauan pasar produk Hanjeli, diharapkan pelaku usaha memahami pentingnya aspek hukum dan perizinan dalam menjalankan usaha yang berdaya saing.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak hanya mampu memperoleh legalitas formal berupa SPP-IRT dan sertifikat halal, tetapi juga memperoleh peningkatan kapasitas pengetahuan tentang kontrak bisnis, perizinan, dan manajemen usaha yang lebih profesional. Selain itu, pengembangan modul komprehensif dan mudah diakses

menjadi sarana edukatif berkelanjutan bagi masyarakat dalam memahami proses legalitas dan bisnis.

Program ini juga berhasil mendorong munculnya sinergi antara aspek konservasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sesuai dengan konsep “Memuliakan Bumi dan Mensejahterakan Masyarakat” yang diusung Desa Wisata Hanjeli di kawasan UNESCO Global Geopark Ciletuh–Palabuhanratu. Dengan legalitas yang kuat dan dukungan pengembangan kapasitas, produk Hanjeli berpotensi menjadi komoditas unggulan lokal yang berkelanjutan, berdaya saing di pasar nasional, serta menjadi contoh praktik budidaya ramah lingkungan berbasis kearifan lokal.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ismawan B.*, (2013: 41), Empowering Society: Bina Swadaya Experience in Indonesia. APEC SME Summit, January 20, 2013.
- Hadiyanti, P.*, (2006), Kemiskinan & Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Komunitas, Jurnal pengembangan Masyarakat Islam, Volume 2, Nomor 1, Juli 2006.
- UNDP*, 2012. Human Development Index (HDI) Ranking, The [2013 Human Development Report](#), the United Nations Development Programme, March 14, 2013.
- Wibowo A.* 2009. Menumbuhkembangkan Modal Sosial Dalam Pengembangan Partisipasi Masyarakat, M POWER, No.5 Vol.5 Maret 2007, Penyuluhan Pembangunan-Universitas Sebelas Maret.
- Jover, P.* (2024). Lectura para todos: el sistema de lectura fácil. *Padres y Maestros*, 399, 19–24. <https://doi.org/10.14422/pym.i399.y2024.003>
- Csobanka, Z. E.* (2016). The Z Generation. *Acta Technologica Dubnicae*, 6 (2). <https://doi.org/10.1515/atd-2016-0012>